



[Bahasa Inggris] [Indonesia]

## Site Visit to Meru Betiri National Park on 19-21 June 2012 and Fourth PSC Meeting, in Bogor on 22 June 2012

### Site Visit

Site visit was carried out to Meru Betiri National Park prior to Fourth PSC meeting on 19-21 June 2012. On 19 June 2012, a competition was carried out in Junior High School of (SMPN) Tempurejo II in Sanen Rejo Village, Jember. Participants of the competition were students of Junior High School, Tempurejo II, consisted of 20 participants for drawing competition and 11 participants of poet competition.

On June 20, 2012, a visit was made to SMP II Tempurejo Sanenrejo village. The results of paintings were shown and judgement was made to select the champions. Three winners were announced and all the winners received a trophy and rewards, Rp. 350,000 for the first winner, Rp.250.000,- for the second winner and Rp.150.000 for the third winner. While, The winners for poet reading competition were selected and then announced, and all winners were given trophy and money as rewards with total amount the same as drawing competition. The activities were continued with planting of trees in the school yard near rehabilitation zone of MBNP. A visit and discussion with community were made during the small walk to rehabilitation zone. Community made suggestion regarding the preference of species to be planted in rehabilitation zone.

In the afternoon, community discussion was held in village hall of Sanenrejo, attended by 25 farmers in Sanenrejo. The discussion was facilitated by Mr. Nurhadi of KAIL Local NGO as facilitator with resource persons, Mr. Dodit Arif Guntoro (MBNP) and Mr. Ari Wibowo (ITTO Project Coordinator). The meeting was also attended by Mr. Bambang Darmadja, the Head of MBNP, Mr. Dede Prabowo, (Post Graduate Student of UN University Tokyo), Researchers of FORDA (Ms. Aneka Prawesti Suka and Mr. Kuntjoro). Prof. Rizaldi Boer of IPB and the PDD Team. Basically the discussion was focussed on the utilization of rehabilitation zone.

Site visit was continued with visit to mushroom cultivation in Curahnongko village. This activity has been applied by some community members and provide promising economical benefits. Certainly this activity will support conservation in MBNP because community has alternative income and prevent them to conduct illegal logging and encroachment.

Site visit was concluded with visit to small home industry of jackfruit chips processing and packaging. With good processing and packaging, the products will last much longer and ready to be sold and taken to other areas. This activity also provides additional value of the jackfruit.

## Kunjungan Lapang ke Taman Nasional Meru Betiri 19-21 Juni 2012 dan PSC meeting ke-IV di Bogor 22 Juni 2012

### Kunjungan Lapang

Kunjungan lapang telah dilaksanakan di TNMB sebelum PSC meeting ke IV pada tanggal 19-21 Juni 2012. Pada tanggal 19 Juni 2012, dilakukan perlombaan di SMPN Tempurejo II di Desa Sanen Rejo, Jember. Peserta lomba adalah siswa SMPN Tempurejo II yang terdiri dari 20 peserta lomba menggambar dan 11 peserta lomba baca puisi.

Pada 20 Juni 2012, kunjungan dimulai ke SMPN Tempurejo II di Desa Sanen Rejo. Hasil lomba menggambar dipertunjukkan dan dinilai untuk mendapatkan piala. Tiga pemenang telah diumumkan dan semua pemenang mendapatkan trofi atau piala dan hadiah sebesar Rp. 350.000,- untuk juara pertama, Rp. 250.000,- untuk juara kedua dan Rp. 150.000,- untuk juara ketiga. Sedangkan, pemenang lomba puisi, telah dipilih dan kemudian diumumkan, dan semua pemenang mendapatkan trofi atau piala dan uang sebagai hadiah dengan jumlah total sama dengan para juara pada perlombaan menggambar. Kegiatan dilanjutkan dengan menanam pohon di halaman sekolah dekat dengan zona rehabilitasi TNMB. Kunjungan dan diskusi dengan masyarakat petani zona rehabilitasi dilakukan selama perjalanan ke zonarehabilitasi. Masyarakat menyarankan beberapa jenis tanaman yang disukai untuk ditanam di zona rehabilitasi.

Pada siang hari, diskusi dengan masyarakat petani dilaksanakan di aula desa Sanenrejo, dihadiri oleh 25 petani di Sanenrejo. Diskusi difasilitasi oleh Nurhadi dari LSM lokal KAIL sebagai fasilitator, dengan narasumber Dodit Arif Guntoro (TNMB) dan Ari Wibowo (Koordinator proyek ITTO). Pertemuan dihadiri juga oleh Kepala Balai TNMB, Drs. Bambang Darmadja MS, Dede Prabowo (Mahasiswa pasca sarjana Universitas Tokyo), Peneliti dari FORDA (Aneka Prawesti Suka dan Kuntjoro), Prof. Rizaldi Boer dari IPB bersama tim PDD. Pada dasarnya diskusi difokuskan pada pemanfaatan zona rehabilitasi.

Kunjungan lapangan dilanjutkan dengan mengunjungi budidaya jamur tiram di desa Curahnongko. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa petani dan memberikan keuntungan ekonomi yang menjanjikan. Tentunya kegiatan ini akan mendukung upaya konservasi di TNMB, karena merupakan alternatif pendapatan masyarakat dan mencegah mereka melakukan penebangan liar dan perambahan di Taman Nasional.

Kunjungan lapangan diakhiri dengan kunjungan ke industri rumah tangga kecil pengolahan dan kemasan keripik nangka. Dengan pengolahan dan kemasan yang baik, produk ini akan bertahan lebih lama dan siap untuk dijual dan dibawa ke daerah lain. Kegiatan ini juga memberikan nilai tambah dari buah nangka tersebut.

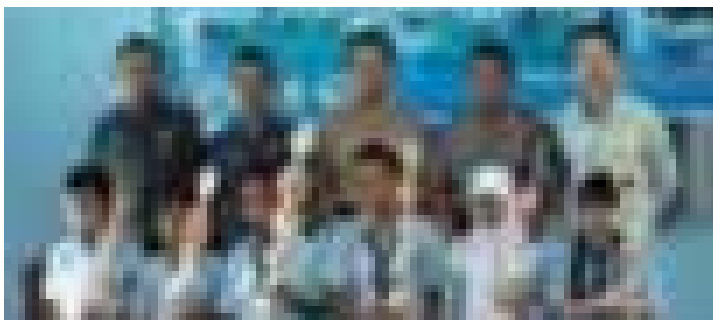


Figure 1: Some activities during site visit

[Gambar 1: Beberapa kegiatan pada kunjungan lapangan]

## The Fourth Project Steering Committee (PSC) Meeting

The Fourth Project Steering Committee Meeting of PD 519/08 Rev.1 (F) was carried out in IPB Convention Center, Bogor, 22 June 2012. The meeting was chaired by the Director General of Forestry Research and Development Agency (FORDA), Dr. Iman Santoso. In his remark, he outlined the purpose of the meeting by highlighting the importance to evaluate the third year progress of the program and providing guidance in achieving more effective results.

Dr. Hwan Ok Ma explained more about ITTO program to support many forestry programs. He reminded all PSC members regarding the last or third PSC recommendations such as facilitating the process of receiving a permit of DA REDD+ in MBNP from the Ministry of Forestry; develop a guidance for development of REDD+ activities especially in conservation areas; review the methodologies; develop strategies to strengthen the sustainability of the project; continuing dissemination through the homepage of national REDD+, REDDI-FORDA, MoF, MBNP and 7&i.

Mr. Ari Wibowo, Project Manager, presented a progress report detailing the implementation of the project in 2012 for both technical and financial aspects. He explained the progress or follow up of the recommendations from the third PSC meeting on 29 December 2011. He also mentioned administrative works, presentation, meeting, workshops, seminars, and site visits during the year 2012 related to demonstration activities of REDD+ in Indonesia.

Project collaborators further made several presentations on the progress of implementing their activities in the meeting. Mr. Nurhadi that represented LATIN made a presentation on activities of Enhancement of Carbon Stock in Rehabilitation Zone in Meru Betiri National Park through Community Involvement. Mr. Delon Marthinus of CER-Indo presented activities of remote sensing analysis that have been started in collaboration with FORDA. The activities of remote sensing will continue to define reference emission level, model of the future Landcover and to establish Project boundaries including Reference boundary, Project Boundary, Leakage belt and Leakage Management Area as required to prepare PDD. Prof. Rizaldi Boer of IPB, presented the progress of activity on Estimation of net emissions reductions and enhancement of carbon stocks in the MBNP to prepare PDD. He described Project Description, and Application of methodology of VM0015 (Methodology for Avoid Unplanned Deforestation). Mr. Nugroho Dri Atmojo of MBNP presented empowerment of community as an effort in mitigation of climate change in MBNP.

The Committee made recommendations and decisions as follows:

1. Endorse the progress report covering the year 2012
2. Most recommendations from the third PSC have been implemented, and some should be continued during the 2012.
3. Encourage and continue the process to facilitate registration to receive permit/registration from Ministry of Forestry
4. Update teaching materials prepared by KAIL and TNMB
5. Enhance the partnership that has existed in the program activities
6. Some substances related to technical matters such as methodology and MRV system should be discussed at the technical meeting with the experts.
7. Proposed the next PSC meeting in December 2012

### For further information, please contact:

**Ir. Ari Wibowo, MSc** (conservation\_redd@yahoo.com)  
At Forest Research and Development Agency, Ministry of Forestry,  
**Ir. Arif Aliadi** (aaliadi@yahoo.com)  
At Indonesian Tropical Institute,  
**Drs. Bambang Darmaja, MS** (meru@telkom.net)  
At Meru Betiri National Park, and  
**Dr. Hwan Ok Ma** (ma@itto.int)  
At International Tropical Timber Organization

## Pertemuan PSC Keempat

Pertemuan keempat PSC telah dilaksanakan di IPB Convention Center, Bogor pada tanggal 22 Juni 2012. Pertemuan ini dipimpin oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (FORDA), Dr. Iman Santoso. Dalam sambutannya, beliau menguraikan tujuan pertemuan dengan menggaris bawahi pentingnya untuk mengevaluasi perkembangan program di tahun ketiga dan memberikan arahan dalam mencapai hasil yang lebih efektif.

Dr. Ma menjelaskan mengenai program ITTO untuk mendukung beberapa program kehutanan. Ia mengingatkan kepada seluruh anggota PSC tentang Rekomendasi dari hasil pertemuan PSC ketiga seperti memfasilitasi proses perolehan izin DA REDD+ di TNMB dari Menteri Kehutanan; penyiapan panduan untuk mengembangkan kegiatan REDD+ khususnya di wilayah konservasi; kajian metodologi; pengembangan strategi untuk menguatkan keberlanjutan proyek; melanjutkan diseminasi melalui *website* nasional REDD+, REDD -Badan Litbang Kehutanan, Kementerian Kehutanan, TNMB dan 7&i.

Ari Wibowo, Manajer Proyek, menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2012 baik untuk aspek teknis dan keuangan. Ia menjelaskan kemajuan atau tindak lanjut dari rekomendasi dari pertemuan PSC ketiga pada tanggal 29 Desember 2011. Ia juga menyebutkan pekerjaan administrasi, presentasi, pertemuan, lokakarya, seminar, dan kunjungan lapangan selama tahun 2012 berkaitan dengan kegiatan demonstrasi REDD+ di Indonesia.

Kolaborator Proyek lebih jauh menyampaikan presentasi tentang kemajuan pelaksanaan kegiatan yang mereka lakukan dalam pertemuan ini. Nurhadi yang mewakili LATIN mempresentasikan kegiatan Peningkatan Stok Karbon di Zona Rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri melalui Keterlibatan Masyarakat. Delon Marthinus dari CER-Indo menyajikan kegiatan analisis penginderaan jauh yang telah dimulai pada kerjasama dengan Badan Litbang Kehutanan. Kegiatan penginderaan jauh akan terus dilakukan dengan menentukan tingkat emisi referensi, model tutupan lahan masa depan dan untuk menetapkan batas-batas kegiatan REDD+ termasuk batas referensi, batas proyek, sabuk Kebocoran dan manajemen daerah Kebocoran yang diperlukan untuk mempersiapkan Dokumen Desain Proyek (PDD). Prof. Rizaldi Boer dari IPB, mempresentasikan kemajuan kegiatan estimasi pengurangan emisi bersih dan peningkatan cadangan karbon di TNMB untuk mempersiapkan PDD. Ia menjelaskan Deskripsi Proyek, dan aplikasi metodologi VCS, VM0015 (Metodologi untuk Pencegahan Deforestasi yang Tidak Terencana). Nugroho Dri Atmojo dari TNMB mempresentasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mitigasi perubahan iklim dalam lingkup Balai TNMB. Ia juga menjelaskan latar belakang REDD+ di TNMB dan tujuan pemberdayaan masyarakat di TNMB.

Komite pengarah membuat rekomendasi dan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan kemajuan tahun 2012
2. Sebagian besar rekomendasi dari PSC ketiga telah dilaksanakan, dan beberapa harus dilanjutkan selama 2012.
3. Mendorong dan melanjutkan proses untuk memfasilitasi pendaftaran untuk menerima izin/registrasi dari Kementerian Kehutanan
4. Memperbarui bahan pengajaran yang disusun oleh LSM KAIL dan TNMB.
5. Meningkatkan kemitraan yang telah ada dalam kegiatan program.
6. Beberapa substansi yang bersifat teknis seperti metodologi dan sistem MRV harus di diskusikan pada pertemuan teknis dengan para ahli.
7. Usulan pertemuan PSC berikutnya pada Desember 2012.

### Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

**Ir. Ari Wibowo, MSc** (conservation\_redd@yahoo.com)  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan  
**Ir. Arif Aliadi** (aaliadi@yahoo.com)  
Lembaga Alam Tropika Indonesia  
**Drs. Bambang Darmaja, MS** (meru@telkom.net)  
Taman Nasional Meru Betiri, dan  
**Dr. Hwan Ok Ma** (ma@itto.int)  
International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

